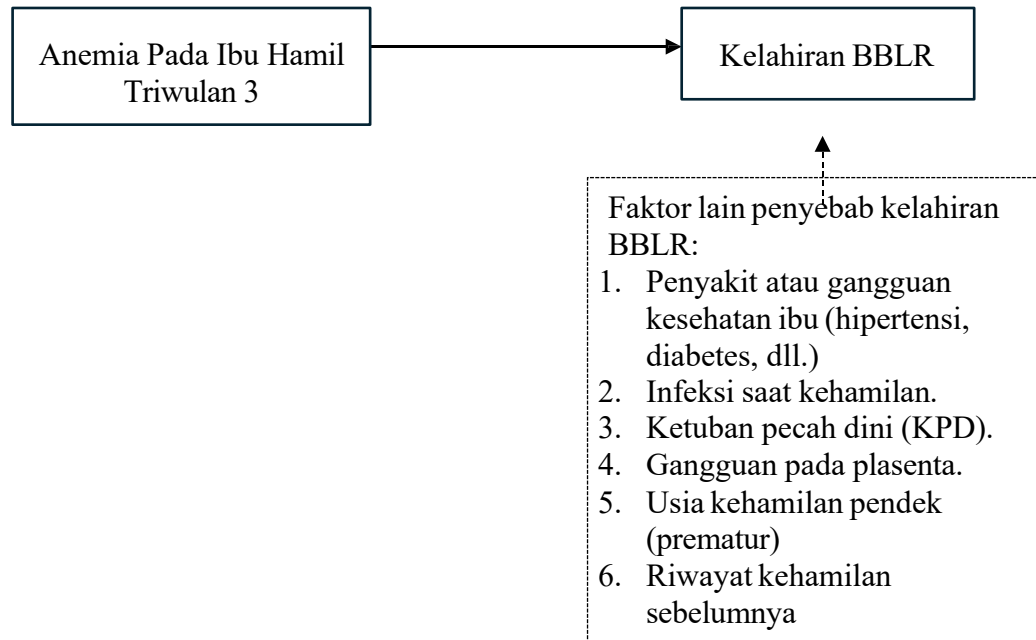


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Arah Hubungan

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian

1. Anemia pada Ibu Hamil Triwulan 3 (Variabel Bebas): Anemia didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang rendah, khususnya di bawah 11 g/dL pada ibu hamil, sesuai dengan standar WHO. Anemia dapat terjadi karena beberapa faktor seperti kekurangan asupan zat besi, asam folat, atau vitamin B12, serta adanya penyakit infeksi atau inflamasi. Dalam konteks penelitian ini, anemia dianggap sebagai faktor yang memengaruhi kondisi janin dan dapat berisiko menyebabkan BBLR.
2. Kelahiran BBLR (Variabel Terikat): BBLR adalah keadaan di mana bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram. Kondisi BBLR dapat menyebabkan berbagai komplikasi kesehatan dan membutuhkan perawatan medis yang lebih intensif setelah lahir. Di Indonesia, prevalensi BBLR cukup tinggi, dan salah satu faktor penyebab yang paling umum adalah anemia pada ibu selama kehamilan.

C. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Anemia pada Ibu Hamil Triwulan 3	Kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL yang berdampak pada suplai oksigen ke janin.	kohort	1. Anemia 2. Tidak Anemia	Ordinal
Kelahiran BBLR	Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500gram saat lahir.	kohort	1. BBLR 2. Tidak BBLR	Ordinal

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada hubungan antara kejadian anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kelahiran BBLR di Puskesmas Baturiti I tahun 2024. Hipotesis ini didasarkan pada literatur yang menyatakan bahwa anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan berkurangnya suplai oksigen ke janin, sehingga meningkatkan risiko BBLR.
2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan antara kejadian anemia pada ibu hamil triwulan 3 dengan kelahiran BBLR di Puskesmas Baturiti I tahun 2024. Hipotesis nol ini diajukan untuk memastikan objektivitas, sehingga jika hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, penelitian tetap memiliki validitas.